

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**a. Pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah ikatan pembelian barang modal adalah sebesar Rp8.596 miliar, US\$235 juta, dan CNY33 juta.

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Telkomsel dan PT Phincon	12 September 2019 - 12 September 2024	Perjanjian dan Pengadaan <i>Development and Rollout Agreement ("DRA")</i> dan <i>Technical Support Agreement ("TSA")</i> <i>Customer Relationship Management ("CRM") Solution System Integrator</i>
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	1 Februari 2021 - 31 Januari 2024	Perjanjian Pengadaan <i>Radio Ultimate Solution ("ROA")</i> dan <i>TSA</i>
Telkomsel, PT Sempurna Global Pratama, PT Lintas Teknologi Indonesia, dan PT Ericsson Indonesia	1 September 2021 - 1 September 2024	Perjanjian Pengadaan <i>Next Generation of Gateway GPRS Support Node ("GGSN") (Virtualized EPC)</i>
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	Perjanjian <i>Online Charging System ("OCS")</i> dan <i>Service Control Points ("SCP") System Solution Development</i>
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021 - 8 Oktober 2024	<i>TSA</i> untuk <i>OCS</i> dan <i>SCP</i>
Telkomsat dan Thales Alenia Space France ("TAS")	28 Oktober 2021 - 27 Oktober 2037	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Satelit HTS 113BT
Telkomsel dan PT Ericsson Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan <i>CS Core Solution ROA</i> dan <i>TSA</i>
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	13 Februari 2022 - 12 Februari 2025	Perjanjian Pengadaan <i>CS Core Solution ROA</i> dan <i>TSA</i>
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	24 Maret 2022 - 24 Maret 2025	Perjanjian Pengadaan <i>GGSN</i>
Telkomsat dan Space Exploration Technologies Corporation ("SpaceX")	19 April 2022 - 30 Juni 2025	Perjanjian Pengadaan Jasa Peluncuran Satelit HTS 113BT

**b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya**

- (i) Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2024	Rp	23
BNI	500	31 Maret 2024	Rp	105
Bank Mandiri	500	21 Juni 2025	Rp	127
<b>Jumlah</b>	<b>1.500</b>			<b>255</b>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya (lanjutan)**

- (ii) Pada tanggal 31 Desember 2023, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Jumlah fasilitas</u>	<u>Akhir periode fasilitas</u>	<u>Mata uang asal</u>	<u>Fasilitas yang digunakan</u>
BRI	1.000	25 September 2028	Rp	621
BNI	2.100	11 Desember 2024	Rp	1.453
	<b>3.100</b>			<b>2.074</b>

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 35c.i)

- (iii) Telin memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dengan batas kredit maksimum sebesar US\$25 juta atau setara dengan Rp385 miliar yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat fasilitas bank garansi yang digunakan.

**c. Lainnya**

- (i) Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 1999, penggunaan spektrum frekuensi radio dan biaya penggunaan frekuensi radio ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 025/TEL.01.02/2022 Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022, Menkominfo memberikan hak kepada Telkomsel untuk layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan layanan telekomunikasi dasar.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016, No. 1896 Tahun 2017, No. 806 Tahun 2019, No. 620 Tahun 2020, No. 178 Tahun 2021 dan No. 479 Tahun 2022, No. 90 Tahun 2023 dan No. 188 Tahun 2023 Telkomsel disyaratkan antara lain hal lain, untuk:

1. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1,03 triliun untuk pita frekuensi 2,3 GHz.
2. Menyerahkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz Blok A dan C.
3. Menyerahkan *surety bond* sebesar Rp617,15 miliar untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
4. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara ("BHP") selama jangka waktu lisensi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir:

1. Pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 620 Tahun 2020, terkait dengan perpanjangan penetapan pita frekuensi radio 800 MHz, 900 MHz, dan 1.800 MHz, sehingga Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi tahunan pada tahun 2020 sampai 2030.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Lainnya (lanjutan)**

(i) Penggunaan frekuensi radio (lanjutan)

Berikut adalah izin penggunaan frekuensi radio pada Telkomsel, atas izin tersebut Telkomsel terutang BHP setiap tahun hingga masa lisensi berakhir (lanjutan):

2. Pita frekuensi radio sampai 2,1 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 90 Tahun 2023 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Pada 27 Februari 2023, Telkomsel memperoleh izin penggunaan tahunan atas penggunaan pita frekuensi radio 1.975 - 1.980 MHz berpasangan dengan 2.165 - 2.170 MHz sampai dengan 18 Maret 2033.
Surat Keputusan Menkominfo No. 509 Tahun 2016 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz sampai dengan 28 Maret 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No. 806 Tahun 2019 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Menkominfo menyetujui Telkomsel untuk perpanjangan izin atas penggunaan pita frekuensi 1.965 - 1.970 MHz berpasangan dengan 2.155 - 2.160 MHz sampai dengan 30 September 2029.
Surat Keputusan Menkominfo No. 479 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No. 76 Tahun 2023	Telkomsel sebagai pemenang lelang dan berhak atas penggunaan tahunan atas pita frekuensi radio 1.960 - 1.965 MHz berpasangan dengan 2.150 - 2.155 MHz, terhitung sejak 11 Januari 2023.

3. Pita frekuensi radio sampai 2,3 GHz

No. Izin	Deskripsi
Surat Keputusan Menkominfo No. 1896 tahun 2017	Telkomsel sebagai pemenang atas hak penggunaan pita frekuensi radio 2.300 - 2.330 Mhz sampai dengan 2026.
Surat Keputusan Menkominfo No.178 Tahun 2021	Telkomsel sebagai pemenang atas penggunaan pita frekuensi radio 2.330 - 2.340 MHz berpasangan dengan 2.340 - 2.350 MHz masing-masing untuk Blok A dan C sampai dengan 2030.
Surat Keputusan Menkominfo No.487 Tahun 2022 amd. Surat Keputusan Menkominfo No.92 Tahun 2023	Pada 18 November 2022, Telkomsel memperoleh pengalihan hak penggunaan pita frekuensi radio 2.340 - 2.355 MHz berpasangan dengan 2.330 - 2.360 MHz.
Surat Keputusan Menkominfo No.188 Tahun 2023	Pada April 2023, Telkomsel diberikan persetujuan untuk mengalihkan sebagian hak penggunaan spektrum frekuensi radio 2,3 GHz kepada PT Smart Telecom.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)**  
**PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Lainnya (lanjutan)**

(ii) Perjanjian kerjasama spektrum frekuensi radio

Menkominfo memberikan persetujuan atas kerja sama penggunaan spektrum frekuensi radio kepada Telkomsel dan KCIC melalui Surat Keputusan No. B-171/M.KOMINFO/SP.01.01/03/2023 tanggal 17 Maret 2023 mengenai Persetujuan Kerja Sama Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio pada rentang 891-895 MHz berpasangan dengan 936-940 MHz, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 14 Desember 2030.

Sebagai akibat dari perjanjian ini, KCIC akan membayar sejumlah kompensasi kepada Telkomsel yaitu kompensasi biaya penggunaan tahunan sebesar Rp878 miliar per tahun, biaya jaringan pengganti sebesar Rp1.250 miliar, serta biaya operasional dan perawatan tambahan.

(iii) Perjanjian kerjasama sebagai pemasok produk Google

Pada tanggal 10 November 2022, Sigma dan PT Google Cloud Indonesia ("Google") menandatangani perjanjian kerjasama yang memberi wewenang kepada Sigma sebagai pemasok produk Google. Perjanjian ini mensyaratkan Sigma untuk memenuhi komitmen minimum pembelian produk Google dan berkewajiban untuk membayar selisih antara realisasi nilai pembelian produk Google dengan komitmen minimum tersebut. Nilai komitmen minimum pada November 2023 sampai dengan November 2024 dan November 2024 sampai dengan November 2025 masing-masing adalah sebesar US\$4.500 juta dan US\$9.000 juta.

(iv) KPU

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ("BPPPTI") (sekarang Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI")) sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan dengan total harga sebesar Rp261 miliar.

Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BAKTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp218 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum pajak) dan sisa kompensasi masih belum dibayarkan.

Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 5 Tahun 2021 tanggal 31 Maret 2021 yang menggantikan peraturan sebelumnya terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021, BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi ("KSO") untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.